

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Moleong (2010:11) menyatakan bahwa metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yang didasarkan pada rumusan masalah dan tujuan utama yaitu. tata cara penyelesaian masalah penyidikan, dengan menggambarkan kondisi dan keadaan dari objek ini. Sedang dalam investigasi (petugas pemeliharaan dan unit pelayanan) dan didasarkan pada fakta yang terlihat atau nyata saat ini, sedangkan jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif kerja perangkat desa di Desa Tal Kecamatan Satar Mese Kabupaten Manggarai.

3.2 Lokasi Penelitian

Tempat Penelitian Menurut Sugiyono (2017:399), tempat penelitian adalah tempat mempelajari suatu keadaan sosial. Menurut Nasution (1980:171), lokasi penelitian merujuk pada makna tempat atau tempat penelitian sosial yang ditandai dengan adanya unsur-unsur yang dapat diamati, yaitu. peserta, lokasi dan kegiatan. Menurut Wiratna Sujarwen (2014:73), tempat penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa tempat penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan survei di kantor desa. Tal, Kecamatan Satar Mese, Kabupaten Manggarai.

3.3 Fokus Penelitian

Dengan menetapkan fokus penelitian, tujuannya adalah untuk memperjelas ruang lingkup pembahasan penelitian sehingga jumlah informasi yang berasal dari lapangan tidak melebihi. Ketika menentukan fokus penelitian, fokusnya lebih pada tingkat pengetahuan baru yang diperoleh dari situasi sosial. Hal ini bertujuan untuk membatasi penelitian kualitatif dan penelitian yang datanya signifikan dan tidak signifikan (Moleong 2007; 127). Keterbatasan penelitian kualitatif lebih didasarkan pada relevansi dan pentingnya masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini lebih fokus pada kinerja aparatur desa dalam pelayanan administrasi di Desa Tal Kecamatan Satar Mese Kabupaten Manggarai. Oleh karena itu menurut Hasibuan (2017:113), peneliti dalam penelitian ini fokus pada model prestasi kerja dengan indikator: lingkungan, pengawasan, disiplin kerja, motivasi kerja dan penghargaan. Lihat tabel di bawah untuk informasi lebih lanjut:

Tabel 3.1

Fokus Penelitian

No	Indikator	Definisi	Sub fokus
1.	Lingkungan Kerja	Suasana lingkungan tempat karyawan bekerja baik lingkungan fisik seperti keadaan ruangan, fasilitas dan lingkungan <i>non physical</i> seperti hubungan dengan karyawan lain.	Fisik: 1. Keadaan ruangan 2. Fasilitas ruangan Non fisik: 1. Hubungan atasan dan bawahan 2. Hubungan pegawai dengan pegawai
2.	Pengawasan	Pengawasan yang	1. Pengawasan langsung dan tida

		dilakukan terhadap seluruh karyawan untuk memastikan bahwa karyawan bekerja sesuai dengan keinginan perusahaan.	langsug 2. Penilaian kerja langsung dan tidak langsung
3.	Disiplin Kerja	Sikap karyawan dalam mematuhi segala peraturan dan norma yang berlaku di perusahaan termasuk mematuhi segala perintah atasan mengenai tugas dan pekerjaan mengenai tanggung jawab karyawan di perusahaan, termasuk penyelesaian tugas sebelum <i>deadline</i> tugas yang diberikan.	1. Kepatuhan Aturan dan norma 2. Tanggung jawab 3. Disiplin dalam hasil kerja
4.	Motivasi Kerja	Dorongan kuat yang mampu mendorong karyawan untuk bekerja lebih baik yang disebabkan adanya motif dan harapan.	Motivasi dari pemimpin (kades)
5.	Kompensai	Besar kompensasi yang diberikan perusahaan untuk apa yang dikerjakan oleh karyawan, baik kompensasi finansial seperti bonus, gaji, jaminan kesehatan dan lain-lain serta kompensasi non financial seperti promosi jabatan, pujian, penambahan waktu cuti, dan lain sebagainya.	1. Gaji 2. Jaminan kesehatan 3. Promosi jabatan 4. Honor Pegawai 5. Penghargaan hasil kerja pegawai

Sumber: olahan penulis (2023)

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian direkrut menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono, “purposive sampling adalah suatu metode yang mengambil sampel dari sumber data dengan pertimbangan tertentu.” (Sugiyono, 2010:300). Informan penelitian (narasumber) adalah orang-orang yang mempunyai pengetahuan tentang objek penelitian. Data survei ini berasal dari wawancara langsung yang disebut narasumber. Untuk perekrutan informan, dipilih informan yang dianggap sangat paham dengan informasi dan topik penelitian serta dapat dipercaya sebagai sumber informasi yang lengkap.

Tabel 3.2
Data Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1	Kepala Desa	1 Orang
2	Sekretaris Desa	1 Orang
3	Kasie Pelayanan Publik, Kasie Kesejahteraan dan Kasie Pemerintahan	3 Orang
4	Staf pelayanan Publik	1 Orang
5	Badan Permusyawaratan Desa	1 Orang
6	Masyarakat	5 Orang
Jumlah		12 Orang

Sumber: olahan penulis (2023)

3.5 Jenis dan Sumber Data

Moleong (2010:157-160) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif sumber informasi utama adalah kata-kata, tindakan, dan lain-lain, informasi tambahan seperti dokumen, dll, dalam penelitian ini sumber informasinya adalah:

1. Sumber Data Primer

Yakni ketika meneliti sumber data asli, informasi yang diperoleh langsung dari informan dikumpulkan juga dengan observasi lapangan sehingga peneliti mempunyai informasi dari responden.

2. Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber informasi tidak langsung yang dapat menghasilkan informasi tambahan dan memperkuat penelitian. Sumber informasi sekunder ini diperoleh melalui dokumentasi dan penelitian literatur dengan menggunakan buku, jurnal dan sumber yang relevan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010:33), selain menggunakan metode yang tepat juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang tepat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Merupakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk melihat aktivitas manusia dan fenomena alam (peristiwa di lingkungan alam) dari dekat.

2. Interview/wawancara

Pertemuan antara dua orang dimana informasi dan ide dipertukarkan melalui tanya jawab yang menambah makna pada topik yang diberikan.

3. Dokumentasi

Merupakan teknik yang bertujuan untuk memperoleh informasi langsung dari lokasi penelitian dari arsip surat yang relevan, kronologis kejadian, keputusan legislatif, laporan surat kabar dan foto. Dokumen yang diperoleh dari hasil penelitian ini berupa rekaman peristiwa masa lalu yang dilengkapi dengan metode observasi dan wawancara.

3.7 Teknik Analisis Data

Moleong (2010:248) analisis data kualitatif adalah pekerjaan yang dilakukan dengan cara mengolah informasi, mengorganisasikan data, memilih satuan yang dapat dikontrol, mensintesis model, mencari dan menemukan, mencari dan menyelidiki, serta memutuskan pekerjaan penelitian. Selesai, beritahu yang lain. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis interaksi (Miles dan Huberman, 1992:16) dengan prosedur sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data

Informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi dicatat dalam catatan lapangan. Catatan-catatan ini dikumpulkan kemudian dibuat bagian-bagian yang dianggap berkaitan dengan topik utama.

2) Reduksi Data

Data lapangan ditulis dalam bentuk laporan atau uraian rinci, yang kemudian disederhanakan dan dipusatkan pada pertanyaan-pertanyaan penting dan dikategorikan berdasarkan fokus penelitian.

3) Penyajian Data

Representasi data adalah kumpulan informasi terstruktur yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.

4) Penarikan Kesimpulan

Membuat inferensi merupakan hakikat dan tujuan menyajikan informasi dalam bentuk pernyataan singkat dan padat, namun menyangkut pemahaman materi secara bermakna dan kemudian menarik kesimpulan. Sebelum menarik kesimpulan, peneliti harus mencari pola, hubungan, persamaan, dll.